

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data dan temuan penelitian serta pembahasan yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya tentang implementasi pembelajaran tatap muka terbatas pada mata pelajaran Fiqih di MAN 3 Nganjuk, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bahwa pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas pada mata pelajaran Fiqih di MAN 3 Nganjuk dilaksanakan dengan sistem rotasi dengan menerapkan protokol kesehatan dan terdiri dari tiga tahapan pembelajaran, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan pembelajaran guru Fiqih membuat Silabus dan RPP yang disesuaikan dengan kondisi pandemi. Pelaksanaan pembelajaran guru Fiqih menggunakan tiga langkah kegiatan pembelajaran, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan pendahuluan guru mengawalinya dengan mengucapkan salam, do'a dan mengabsen peserta didik, memberikan motivasi belajar dan pentingnya mematuhi protokol kesehatan, menyampaikan langkah-langkah pembelajaran, dan menyampaikan garis besar materi. Kegiatan inti guru menggunakan pendekatan saintifik yang terdiri dari kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan. Sedangkan pada kegiatan penutup guru memberikan umpan balik dan kesimpulan pembelajaran, memberikan tugas, menyampaikan rencana pembelajaran

berikutnya, memberikan motivasi belajar dan pentingnya mematuhi protokol kesehatan, dan terakhir di tutup dengan do'a dan mengucapkan salam. Evaluasi pembelajaran guru Fikih melakukan evaluasi pada kegiatan pembelajaran dan hasil belajar peserta didik. Evaluasi kegiatan pembelajaran dilakukan dengan teknik penilaian observasi. Sedangkan evaluasi hasil belajar menggunakan teknik penilaian tes tulis dan tes lisan pada aspek kognitif (pengetahuan), teknik penilaian observasi pada aspek afektif (sikap), dan teknik penilaian unjuk kerja/praktik pada aspek psikomotorik (keterampilan).

2. Dampak positif dari pembelajaran tatap muka terbatas adalah memudahkan guru dan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran, meningkatkan kemampuan dan hasil belajar peserta didik, dan meningkatkan semangat dan motivasi peserta didik dalam belajar. Sedangkan untuk dampak negatifnya yaitu pelaksanaan pembelajaran kurang efektif karena waktu yang terbatas, membatasi aktifitas peserta didik dalam pembelajaran, dan munculnya rasa khawatir akan menyebarnya Covid-19 di lingkungan sekolah.

B. Saran

Dari kesimpulan pada hasil penelitian di atas, dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran tatap muka terbatas yang sesuai dengan prosedur di dalam Surat Keputusan Bersama (SKB) Empat Menteri tentang Panduan

Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19, sehingga pembelajaran tatap muka terbatas dapat berjalan dengan maksimal.

2. Bagi pendidik/guru diharapkan dapat memanfaatkan dan menggunakan berbagai metode dan media pembelajaran yang dapat memaksimalkan pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas.
3. Bagi peserta didik diharapkan mampu untuk meningkatkan semangat belajarnya dan mau belajar secara mandiri tanpa harus disuruh oleh gurunya, karena kemauan untuk belajar merupakan kunci untuk memahami materi dan meningkatkan kemampuan serta hasil belajar peserta didik.
4. Bagi peneliti diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menulisnya dalam membuat karya tulis ilmiah, sehingga karya tulis tersebut dapat bermanfaat bagi orang lain.

C. Rekomendasi

Dari hasil analisis dan kesimpulan, peneliti memberikan beberapa rekomendasi berikut:

1. Penelitian yang telah dilaksanakan ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan bagi yang membacanya.
2. Sehubungan penelitian ini masih mengambil subjek yang terbatas, materi yang spesifik, dan metode yang sederhana maka peneliti menyarankan kepada pihak lain untuk melaksanakan penelitian lanjutan terkait topik penelitian tersebut, dapat menggunakan metode yang lebih relevan sehingga dapat ditarik generalisasinya.